

ASTS

BAHASA INDONESIA

MENCIPTAKAN PUISI



Nama:

Kelas:

Kerjakan soal di bawah dengan teliti dan tepat!

1. Perhatikan larik puisi berikut!

Kota ini tak pernah tidur,
lampu-lampu menatapku tanpa jeda.
Makna larik tersebut adalah ...

2. Perhatikan larik puisi berikut!

Angin berbisik lirih di telingaku.
Majas yang digunakan pada larik tersebut adalah ...

3. Perhatikan larik puisi berikut!

Hujan turun perlahan,
Membawa rindu yang tak terucap.
Suasana yang tergambar dalam puisi tersebut adalah ...

4. Perhatikan larik puisi berikut!

Ibu,
Disetiap lelahku
Namamu menjadi doa.
Tema puisi tersebut adalah ...

5. Perhatikan bait berikut:

Senja datang membawa cahaya
Menyapa hati yang terluka
Angin berhembus penuh cerita
Tentang rindu yang tersisa
Pola rima bait tersebut adalah ...

6. Kata “membara” dalam puisi lebih tepat digunakan untuk menggambarkan ...

7. Perhatikan larik puisi berikut!

Jangan menyerah pada gelap,

Sebab fajar selalu menanti.

Amanat puisi tersebut adalah ...

8. Perhatikan larik puisi berikut!

Harum melati menguar di udara malam.

Jenis citraan yang digunakan adalah ...

9. Puisi yang menggambarkan perjuangan seorang ayah bekerja keras setiap hari paling tepat diberi judul ...

10. Puisi yang menggambarkan alam rusak akibat ulah manusia memiliki makna utama tentang ...

Berikan tanda centang (✓) pada kolom B apabila benar, atau S apabila salah. Kerjakan dengan tepat dan cermat!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Penggunaan majas personifikasi dalam puisi hanya berfungsi memperindah bahasa tanpa memengaruhi makna keseluruhan puisi.		
2	Perubahan diksi dalam satu larik puisi dapat mengubah suasana (mood) yang dirasakan pembaca.		
3	Puisi bebas tidak memiliki aturan sehingga penyair tidak perlu memperhatikan rima dan irama.		
4	Tema puisi selalu dinyatakan secara eksplisit dalam satu larik tertentu.		
5	Jika rima akhir dalam puisi diubah, makna puisi pasti ikut berubah.		
6	Amanat dalam puisi dapat berbeda-beda penafsirannya tergantung sudut pandang pembaca.		
7	Penggunaan citraan (imaji) dalam puisi hanya berkaitan dengan indra penglihatan.		
8	Puisi yang menggunakan bahasa sederhana tidak dapat memiliki makna yang mendalam.		
9	Latar dalam puisi tidak penting dalam cerpen karena puisi lebih menekankan perasaan daripada cerita.		
10	Menulis puisi bertema lingkungan harus selalu menggunakan kata-kata yang bermakna konotatif agar terlihat puitis.		

Jodohkanlah pernyataan berikut dengan tepat

"hujan menari di atas atap rumah"	Personifikasi
"hatiku sekeras batu karang"	Perumpamaan
"suaramu bagai petir disiang bolong"	Hiperbola
"seribu bintang tersenyum padaku"	Metafora
"Daun gugur perlahan disenja sepi"	Gembira
"sorak-sorai memenuhi stadion"	Haru atau sedih
"mentari pagi menyapa hangat"	Cerah atau optimis
"awan hitam menggantung berat"	Tegang
Tangan kanan	Koruptor
Tikus berdusi	Orang kepercayaan